

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Suatu Penelitian yang dilakukan pasti mempunyai tujuan, untuk mencapai tujuan tersebut maka diperlukan suatu metode, dengan begitu diharapkan metode tersebut dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif.

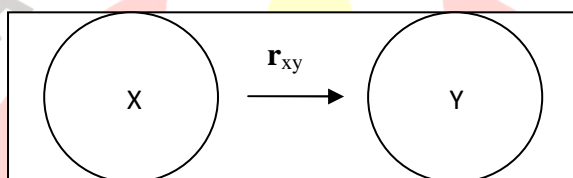
Metode deskriptif menurut Gay (1976) dalam Sevilla (1993 : 71) adalah “Bagian yang meliputi pengumpulan data dalam rangka menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan yang menyangkut keadaan pada waktu yang sedang berjalan dari pokok suatu penelitian”. Tujuan utama menggunakan metode deskriptif adalah untuk menggambarkan suatu keadaan yang sementara berjalan pada saat penelitian dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu.

Dalam penelitian ini, metode deskriptif digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai persepsi siswa tentang dunia kerja dan minat untuk memasuki dunia kerja pada siswa kelas XII SMK N 2 Bandung.

Selain itu penelitian ini juga menggunakan pendekatan kuantitatif, dimana penelitian kuantitatif menurut Creswell (2002) dalam Alsa (2003 : 13) adalah:

Penelitian yang bekerja dengan angka, yang datanya berwujud bilangan (skor atau nilai, peringkat, atau frekuensi), yang dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik, dan untuk melakukan prediksi bahwa satu variabel tertentu mempengaruhi variabel yang lain.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik korelasional. Menurut Fox (1969) dalam Sevilla (1993 : 87) “Teknik korelasional digunakan untuk menentukan tingkat hubungan variabel-variabel yang berbeda dalam suatu populasi”. Untuk menguji korelasi antara kedua variabel digunakan uji korelasi *Pearson Product Moment*. Uji korelasi tersebut dipakai dengan syarat data berbentuk interval atau rasio dan distribusi datanya normal. Desain dari penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Hubungan Variabel X dan Variabel Y

## B. Variabel Penelitian

Winarsunu (2004: 4) dalam Ismayanty (2008: 48) menyatakan bahwa “Variabel dapat diartikan sebagai suatu konsep yang mempunyai variasi atau keragaman. Sedangkan konsep itu sendiri adalah penggambaran atau abstraksi dari suatu fenomena atau gejala tertentu”.

Adapun variabel penelitian yang diukur pada penelitian ini adalah:

*Independent Variable* (variabel bebas) (X) : Persepsi siswa tentang dunia kerja.

*Dependent Variable* (variabel terikat) (Y) : Minat siswa memasuki dunia kerja.

### C. Alat Ukur Penelitian

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa angket. Umar (Ismayanty, 2008: 51) menyatakan bahwa “Angket adalah alat pengumpul data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pernyataan atau pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respon atas daftar pernyataan atau pertanyaan tersebut”. Untuk mengukur persepsi siswa tentang dunia kerja dan minat memasuki dunia kerja maka digunakan skala Likert.

Pada angket persepsi tentang dunia kerja ini terdapat beberapa pernyataan dengan lima alternatif pilihan dalam menjawab yang masing-masing memiliki skor. Pernyataan tersebut terdiri dari pernyataan *favourable* dan *unfavourable*. Pernyataan *favourable* adalah pernyataan yang mendukung sedangkan pernyataan *unfavourable* adalah pernyataan yang tidak mendukung. Adapun lima alternatif pilihan tersebut beserta skornya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1  
Skor Pilihan Jawaban

Pilihan Jawaban	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
Sangat Sesuai (SS)	5	1
Sesuai (S)	4	2
Kurang Sesuai (KS)	3	3
Tidak Sesuai (TS)	2	4
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	5

#### 1. Alat Ukur Persepsi Siswa Tentang Dunia Kerja

Untuk mengukur persepsi siswa tentang dunia kerja, hanya digunakan salah satu indikator dari komponen utama persepsi yaitu pendapat yang muncul tentang dunia kerja.

Sedangkan indikator-indikator dari dunia kerja dapat ditentukan berdasarkan dimensi-dimensi dunia kerja. Berikut ini indikator-indikator dunia kerja yang dipersepsikan dan penjelasannya:

1. Pengertian dunia kerja, karena yang akan dipersepsikan merupakan dunia kerja maka harus dipersepsi terlebih dahulu pengertiannya atau maknanya.
2. Kualifikasi dunia kerja, yang diuraikan menjadi syarat pendidikan, syarat pengalaman, syarat kesehatan, syarat fisik dan syarat lain. Kualifikasi dunia kerja dijadikan indikator dunia kerja karena persyaratan-persyaratan tersebut merupakan syarat yang harus dipenuhi seseorang sebelum memasuki dunia kerja.
3. Klasifikasi pekerjaan, yang diuraikan menjadi operator pasang mesin, operator mesin perkakas dan tukang gurinda, poles dan asah perkakas. Klasifikasi pekerjaan tersebut merupakan jenis-jenis pekerjaan yang dapat dilakukan siswa teknik pemesinan ketika memasuki dunia kerja. Hal itu juga berarti bahwa kompetensi dari tiap-tiap pekerjaan tersebut harus dimiliki sebelum memasuki dunia kerja. Klasifikasi pekerjaan erat kaitannya dalam pembentukan persepsi tentang dunia kerja karena didalamnya terdapat karakteristik dunia kerja bidang pemesinan yang dapat diperoleh siswa ketika melakukan kegiatan Prakerin (praktek kerja industri). Sehingga yang dipersepsikan selain klasifikasinya juga karakteristiknya.
4. Kesejahteraan tenaga kerja, berkaitan dengan faktor yang mempengaruhi persepsi yaitu kebutuhan dan keinginan, dalam hal ini yaitu kebutuhan untuk memperoleh nafkah, sesuai dengan definisi dunia kerja.

5. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), berkaitan dengan faktor-faktor yang harus diperhatikan oleh perusahaan tempat bekerja untuk menjamin keselamatan dan kesehatan pekerjanya.

Sehingga persepsi siswa tentang dunia kerja yaitu pendapat tentang pengertian dunia kerja, kualifikasi pekerjaan, klasifikasi pekerjaan, kesejahteraan tenaga kerja dan keselamatan dan kesehatan kerja. Penguraian indikator menjadi yang lebih spesifik dapat dijelaskan melalui tabel 2.1, dan pengukuran persepsi tentang dunia kerja dijelaskan melalui tabel 3.2.

## **2. Alat Ukur Minat Siswa untuk Memasuki Dunia Kerja**

Untuk mengukur minat siswa untuk memasuki dunia kerja, digunakan alat ukur yang peneliti turunkan dari teori minat pada bagian aspek-aspek pembentuk minat. Aspek-aspek pembentuk minat tersebut terdiri dari: konatif, afektif dan kognitif. Masing-masing aspek tersebut diuraikan menjadi indikator atau komponen utama yang muncul pada tiap aspek.

Didalam aspek konatif, komponen utama yang muncul adalah kecenderungan aktivitas. Didalam aspek afektif, komponen utama yang muncul adalah rasa senang, rasa malu dan rasa tertarik. Didalam aspek kognitif, komponen utama yang muncul adalah tujuan dan manfaat. Sehingga untuk mengukur minat memasuki dunia kerja dilakukan dengan menyatukan indikator minat (tujuan dan manfaat, rasa senang, rasa malu, rasa tertarik, dan kecenderungan aktivitas untuk memasuki dunia kerja) dengan dimensi dunia kerja (pengertian dunia kerja, kualifikasi pekerjaan, klasifikasi pekerjaan, kesejahteraan

tenaga kerja dan keselamatan dan kesehatan kerja). Penjelasan dari alat ukur minat siswa untuk memasuki dunia kerja dapat dilihat pada tabel 3.3.

Tabel 3.2  
Alat Ukur Persepsi Siswa Tentang Dunia Kerja

Variabel	Indikator
Persepsi siswa tentang dunia kerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendapat tentang mendapat penghasilan dari pekerjaan yang dilakukan.</li> <li>• Pendapat tentang jabatan operator pasang mesin.</li> <li>• Pendapat tentang memasang satu macam atau lebih dari alat-alat mesin untuk operator yang akan membuat barang logam dalam seri yang telah dibakukan.</li> <li>• Pendapat tentang memasang dan menjalankan berbagai macam alat mesin.</li> <li>• Pendapat tentang memasang dan menjalankan mesin khusus untuk mengerjakan logam.</li> <li>• Pendapat tentang melakukan tugas yang serupa dalam pelayanan mesin untuk pembuatan barang plastik dan pengganti logam yang lain.</li> <li>• Pendapat tentang jabatan operator mesin perkakas</li> <li>• Pendapat tentang menjalankan dan melayani alat-alat mesin,.</li> <li>• Pendapat tentang menjalankan alat mesin dari tipe khusus.</li> <li>• Pendapat tentang menjalankan dan melayani berbagai jenis alat mesin.</li> <li>• Pendapat tentang jabatan tukang gurinda, poles dan asah perkakas</li> <li>• Pendapat tentang menjalankan mesin perkakas stasioner atau portable.</li> <li>• Pendapat tentang menjalankan alat-alat pemotong dengan menggunakan mesin gerinda yang bekerja secara mekanik.</li> <li>• Pendapat tentang menjalankan alat-alat seperti pisau, alat bedah dengan menggunakan roda gurinda.</li> <li>• Pendapat tentang memperbaiki, mengepas dan mengasah daun-daun gergaji.</li> <li>• Pendapat tentang melakukan tugas pengasahan, pemolesan dan penajaman pada berbagai alat-alat.</li> <li>• Pendapat tentang syarat pendidikan</li> <li>• Pendapat tentang syarat pengalaman</li> <li>• Pendapat tentang syarat kesehatan</li> <li>• Pendapat tentang syarat fisik</li> <li>• Pendapat tentang syarat lain</li> <li>• Pendapat tentang kesejahteraan tenaga kerja</li> <li>• Pendapat tentang jenjang jabatan</li> <li>• Pendapat tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)</li> </ul>

Tabel 3.3  
Alat Ukur Minat Siswa Untuk Memasuki Dunia Kerja

Variabel	Aspek	Komponen utama	Indikator
Minat siswa untuk memasuki dunia kerja	Kognitif	Tujuan dan manfaat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendapat penghasilan dari pekerjaan yang dilakukan.</li> <li>• Jabatan operator pasang mesin.</li> <li>• Memasang satu macam atau lebih dari alat-alat mesin untuk operator yang akan membuat barang logam dalam seri yang telah dibakukan.</li> <li>• Memasang dan menjalankan berbagai macam alat mesin.</li> <li>• Memasang dan menjalankan mesin khusus untuk mengerjakan logam.</li> <li>• Melakukan tugas yang serupa dalam pelayanan mesin untuk pembuatan barang plastik dan pengganti logam yang lain.</li> <li>• Jabatan operator mesin perkakas</li> <li>• Menjalankan dan melayani alat-alat mesin,.</li> <li>• Menjalankan alat mesin dari tipe khusus.</li> <li>• Menjalankan dan melayani berbagai jenis alat mesin.</li> <li>• Jabatan tukang gurinda, poles dan asah perkakas</li> <li>• Menjalankan mesin perkakas stasioner atau portable.</li> <li>• Menjalankan alat-alat pemotong dengan menggunakan mesin gerinda yang bekerja secara mekanik.</li> <li>• Menjalankan alat-alat seperti pisau, alat bedah dengan menggunakan roda gurinda.</li> <li>• Memperbaiki, mengemas dan mengasah daun-daun gergaji.</li> <li>• Melakukan tugas pengasahan, pemolesan dan penajaman pada berbagai alat-alat.</li> <li>• Syarat pendidikan</li> <li>• Syarat pengalaman</li> <li>• syarat kesehatan</li> <li>• Syarat fisik</li> <li>• Syarat lain</li> <li>• Kesejahteraan tenaga kerja</li> <li>• Jenjang jabatan</li> <li>• Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)</li> </ul>
	Afektif	Rasa senang, rasa malu dan rasa tertarik	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendapat penghasilan dari pekerjaan yang dilakukan.</li> <li>• Jabatan operator pasang mesin.</li> <li>• Memasang satu macam atau lebih dari alat-alat mesin untuk operator yang akan membuat barang logam dalam seri yang telah dibakukan.</li> <li>• Memasang dan menjalankan berbagai macam alat mesin.</li> <li>• Memasang dan menjalankan mesin khusus untuk mengerjakan logam.</li> <li>• Melakukan tugas yang serupa dalam pelayanan mesin untuk pembuatan barang plastik dan pengganti logam yang lain.</li> <li>• Jabatan operator mesin perkakas</li> <li>• Menjalankan dan melayani alat-alat mesin,.</li> <li>• Menjalankan alat mesin dari tipe khusus.</li> </ul>

			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjalankan dan melayani berbagai jenis alat mesin.</li> <li>• Jabatan tukang gurinda, poles dan asah perkakas</li> <li>• Menjalankan mesin perkakas stasioner atau portable.</li> <li>• Menjalankan alat-alat pemotong dengan menggunakan mesin gerinda yang bekerja secara mekanik.</li> <li>• Menjalankan alat-alat seperti pisau, alat bedah dengan menggunakan roda gurinda.</li> <li>• Memperbaiki, mengepas dan mengasah daun-daun gergaji.</li> <li>• Melakukan tugas pengasahan, pemolesan dan penajaman pada berbagai alat-alat.</li> <li>• Syarat pendidikan</li> <li>• Syarat pengalaman</li> <li>• syarat kesehatan</li> <li>• Syarat fisik</li> <li>• Syarat lain</li> <li>• Kesejahteraan tenaga kerja</li> <li>• Jenjang jabatan</li> <li>• Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)</li> </ul>
	Konatif	Kecenderungan aktivitas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendapat penghasilan dari pekerjaan yang dilakukan.</li> <li>• Jabatan operator pasang mesin.</li> <li>• Memasang satu macam atau lebih dari alat-alat mesin untuk operator yang akan membuat barang logam dalam seri yang telah dibakukan.</li> <li>• Memasang dan menjalankan berbagai macam alat mesin.</li> <li>• Memasang dan menjalankan mesin khusus untuk mengerjakan logam.</li> <li>• Melakukan tugas yang serupa dalam pelayanan mesin untuk pembuatan barang plastik dan pengganti logam yang lain.</li> <li>• Jabatan operator mesin perkakas</li> <li>• Menjalankan dan melayani alat-alat mesin,.</li> <li>• Menjalankan alat mesin dari tipe khusus.</li> <li>• Menjalankan dan melayani berbagai jenis alat mesin.</li> <li>• Jabatan tukang gurinda, poles dan asah perkakas</li> <li>• Menjalankan mesin perkakas stasioner atau portable.</li> <li>• Menjalankan alat-alat pemotong dengan menggunakan mesin gerinda yang bekerja secara mekanik.</li> <li>• Menjalankan alat-alat seperti pisau, alat bedah dengan menggunakan roda gurinda.</li> <li>• Memperbaiki, mengepas dan mengasah daun-daun gergaji.</li> <li>• Melakukan tugas pengasahan, pemolesan dan penajaman pada berbagai alat-alat.</li> <li>• Syarat pendidikan</li> <li>• Syarat pengalaman</li> <li>• syarat kesehatan</li> <li>• Syarat fisik</li> <li>• Syarat lain</li> <li>• Kesejahteraan tenaga kerja</li> <li>• Jenjang jabatan</li> <li>• Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)</li> </ul>



#### **D. Lokasi, Populasi, dan Sampel Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada siswa SMK N 2 Bandung, Jl. Ciliwung No. 4, Bandung. Populasi menurut Priyatno (2008: 9) adalah “Suatu kelompok atau kumpulan subjek atau objek yang akan dikenai generalisasi hasil penelitian”. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa SMK N 2 Bandung Tahun Ajaran 2010/2011 dengan kompetensi keahlian teknik pemesinan yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti. Kriteria untuk populasi penelitian adalah siswa pada SMK N 2 Bandung yang sudah mengikuti kegiatan Prakerin. Sehingga populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa SMK N 2 Bandung Tahun Ajaran 2010/2011 dengan kompetensi keahlian teknik pemesinan yang telah mengikuti kegiatan Prakerin.

Sampel penelitian menurut Sugiyono (2008 : 81) adalah “Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Sampel yang diambil harus representatif artinya sampel tersebut benar-benar mewakili karakteristik populasinya.

Banyaknya jumlah sampel penelitian ditetapkan sesuai dengan pendapat Arikunto (Burhanudin, 2005: 54) bahwa:

Untuk sekedar acuan maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjeknya besar dapat diambil antara 10 – 15 % atau 20 – 25 % atau lebih.

Pendapat lain mengenai penentuan jumlah sampel juga dikemukakan oleh Surakhmad (Burhanudin, 2005: 55) yang menyatakan bahwa:

- a. Apabila ukuran populasi banyak kurang atau sama dengan seratus, pengambilan sampel sekurang-kurangnya 15% dari ukuran populasi.

- b. Apabila ukuran populasi sama dengan atau lebih dari seribu, ukuran sampel yang diharapkan sekurang-kurangnya 15 % dari ukuran populasi.
- c. Apabila ukuran populasi lebih dari seratus dan kurang dari lima ratus, maka sampel yang diharapkan lebih dari 25% dari ukuran populasi.

Berdasarkan kedua pendapat tersebut maka peneliti menyimpulkan untuk menentukan jumlah sampel sebanyak 25 % dari jumlah populasi. Hal tersebut dikarenakan jumlah populasinya yaitu 330 siswa. Sehingga jumlah sampelnya yaitu sekitar 83 siswa.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti yaitu dengan probabilitas sampling. Teknik probabilitas sampling yang digunakan yaitu teknik *random sampling* atau teknik sampel acak. Pemilihan teknik ini sesuai dengan anjuran Sukardi (2008: 58) yang menyatakan bahwa “Pada penelitian kuantitatif, memilih sampel dengan cara probabilitas adalah sangat dianjurkan. Karena prinsip objektivitas antara peneliti dengan yang diteliti masih dapat dijamin”.

Cara penentuan sampelnya yaitu dengan memilih secara acak 2 kelas untuk pengujian instrumen penelitian dan 3 kelas untuk pengambilan data sebenarnya. Pemilihan secara acak berdasarkan kelas ini dilakukan karena tiap kelas memiliki karakter yang sama, tidak ada pengelompokkan kelas berdasarkan tingkatan tertentu. Alasan lain dilakukannya pemilihan secara acak berdasarkan kelasnya yaitu karena kesulitan dalam menemui objek dikarenakan sedang melakukan praktek persiapan uji kompetensi dan sedang dilakukan pematapan untuk persiapan ujian sekolah dan ujian nasional.

### **E. Penetapan Instrumen Penelitian**

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuesioner atau angket. Menurut Bungin (2005 : 123) kuesioner atau angket merupakan “Serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden”. Kuesioner atau angket dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu angket yang mengukur persepsi siswa tentang dunia kerja dan angket yang mengukur minat siswa untuk memasuki dunia kerja. Berikut ini alasan penulis menggunakan angket:

1. Dalam waktu yang relatif singkat, peneliti dapat dengan cepat membuat angket dan mengumpulkan data.
2. Dalam waktu yang relatif singkat, responden dapat lebih cepat, mudah dan leluasa dalam memilih jawaban terhadap pertanyaan yang diberikan.
3. Dengan menggunakan angket, peneliti akan lebih mudah dalam mengelompokkan hasil permasalahan karena jawaban yang seragam dari responden.
4. Dengan menggunakan angket, akan memudahkan dalam pengolahan data.

### **F. Uji Coba Instrumen Penelitian**

Suatu alat ukur penelitian dapat dinyatakan sebagai alat ukur yang baik dan mampu memberikan informasi yang benar apabila telah dinyatakan valid dan reliabel. Oleh karena itu, agar hasil penelitian sesuai dengan keadaan sebenarnya maka diperlukan uji coba instrumen yang bertujuan untuk menyeleksi item mana

saja yang selanjutnya dapat digunakan dalam penelitian dan mana saja item yang tidak dapat digunakan dalam penelitian.

Uji coba dilakukan di SMK Negeri 2 Bandung dengan menggunakan karakteristik sampel yang sama yaitu siswa SMK Negeri 2 Bandung yang sudah mengikuti kegiatan Prakerin. Pengolahan dan analisis data untuk uji validitas dan reliabilitas pada kedua instrumen penelitian dilakukan dengan menggunakan *software SPSS 16.0 for windows*.

### **1. Uji Validitas Instrumen**

“Instrumen yang valid adalah instrumen yang dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur” (Sugiyono, 2008 : 121). Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Dalam penelitian ini dilakukan dua uji validitas yaitu uji validitas isi (*content validity*) dan validitas konstruk (*construct validity*).

Pada kedua instrumen terlebih dahulu dilakukan uji validitas isi yaitu pengujian validitas instrumen terhadap isi instrumen yang dilakukan melalui *professional judgement*. Setelah itu, pada kedua instrumen dilakukan pengujian validitas konstruk untuk melihat sejauh mana instrumen mengungkap suatu konstruk teoritik yang hendak diukur dengan cara melakukan uji coba instrumen pada sasaran dalam penelitian dan melakukan perhitungan derajat validitas. Pengujian validitas setiap item pada instrumen persepsi tentang dunia kerja dan minat untuk memasuki dunia kerja dilakukan dengan menggunakan bantuan

*software* SPSS 16.0 for windows. Adapun rumus korelasi *Bivariate Pearson* yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{ix} = \frac{N \cdot \sum ix - (\sum i) \cdot (\sum x)}{\sqrt{[N \cdot \sum i^2 - (\sum i)^2] \cdot [N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{ix}$  = Koefisien korelasi item-total (*bivariate pearson*)  
 $i$  = Skor item  
 $x$  = Skor total  
 $N$  = Banyaknya subjek

(Priyatno, 2008: 18)

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas dilakukan untuk melihat sejauh mana tingkat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Menurut Sugiyono (2008 : 121) “Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama”. Dalam penelitian ini reliabilitas instrumen diukur dengan menggunakan *Cronbach Alpha* melalui bantuan *software* SPSS 16.0 for windows. Menurut Santosa (2005: 251) “Pada program SPSS, metode ini dilakukan dengan metode Cronbach Alpha, dimana suatu kuesioner dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,60”. Adapun rumus *Cronbach Alpha* adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{(k)}{(k-1)} \left( 1 - \frac{\sum \delta_b^2}{\delta_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas instrumen  
 $k$  = Banyaknya butir pernyataan atau banyaknya soal  
 $\sum \delta_b^2$  = Jumlah varians butir  
 $\delta_t^2$  = Varians total

Sedangkan rumus variansnya adalah:

$$\delta_b^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

$$\delta_t^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

(Arikunto, 1996: 191)

### G. Kategorisasi Skala

Menurut Azwar, (1999: 107) “Kategorisasi dapat diartikan sebagai usaha yang bertujuan untuk menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok yang terpisah secara berjenjang menurut suatu kontinuum berdasarkan atribut yang diukur”.

“Kategorisasi bersifat relatif, seseorang dapat menempatkan secara subjektif luas interval yang mencakup setiap kategorisasi yang diinginkan, selama penempatan itu berada dalam batas wajar dan dapat diterima akal sehat” (Azwar, 1999: 108).

Untuk menjawab rumusan masalah penelitian ini, peneliti mengelompokkan persepsi siswa tentang dunia kerja dan minat siswa untuk memasuki dunia kerja kedalam empat kelompok yaitu tinggi, sangat tinggi, rendah dan sangat rendah yang didasarkan kategori pada tabel 3.4.

Tabel 3.4  
Kategorisasi Skala

Rumus	Kategori
$1,5 < Z$	Sangat Tinggi
$0 < Z \leq 1,5$	Tinggi
$-1,5 < Z \leq 0$	Rendah
$Z \leq -1,5$	Sangat Rendah

## H. Teknik Analisis Data (Teknik Pengolahan Data)

“Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul” (Sugiyono, 2008: 147). Teknik untuk menganalisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Statistik inferensial meliputi statistik parametrik dan nonparametrik bergantung pada asumsi dan jenis data yang akan dianalisis. Untuk menggunakan statistik parametrik diperlukan beberapa syarat yang harus terpenuhi yaitu data harus berdistribusi normal. Selain itu, dalam regresi harus terpenuhi asumsi linieritas.

Penggunaan statistik parametrik dan nonparametrik juga bergantung pada jenis data yang akan dianalisis. Untuk menggunakan statistik parametrik data penelitian harus berbentuk interval atau rasio dan distribusi datanya normal. Untuk menggunakan statistik nonparametrik maka data penelitian harus berbentuk nominal atau ordinal dan distribusi datanya tidak normal.

Apabila teknik statistik yang digunakan adalah statistik parametrik maka digunakan analisis *pearson product moment*. Hasil dari analisis data tersebut kemudian digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Adapun variabel yang dianalisis dalam penelitian ini adalah variabel independen yaitu persepsi siswa tentang dunia kerja dan variabel dependen yaitu minat siswa untuk memasuki dunia kerja. Semua teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan *software SPSS 16.0 for windows*.

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan *software SPSS 16.0 for windows*. Menurut Rahayu (Sari, 2009: 71) “Teknik *Kolmogorov-Smirnov* ini dilakukan untuk menguji normalitas suatu data yang berskala minimal ordinal”. “Apabila tingkat signifikansi  $\geq 0,05$  maka data berdistribusi normal” (Priyatno: 2009: 189).

### 2. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji linearitas pada penelitian ini menggunakan Test for Linearity dengan bantuan *software SPSS 16.0 for windows*. “Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*Linearity*) kurang dari 0,05” (Priyatno, 2009: 137).

### 3. Uji Koefisien Korelasi

“Uji Koefisien Korelasi digunakan untuk menguji hipotesis hubungan antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen” (Sugiyono, 2008). Dalam penelitian ini uji korelasi dilakukan dengan menggunakan analisis *Pearson Product Moment* dengan bantuan *software SPSS 16.0 for windows*. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}} \quad (\text{Arikunto, 1997: 186})$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi pearson product moment

N = jumlah responden

X = skor variabel X



Y = skor variabel Y

Setelah diperoleh koefisien korelasinya maka untuk menginterpretasikan koefisien korelasi tersebut digunakan pedoman sebagai berikut:

Tabel 3.5  
Pedoman interpretasi koefisien korelasi

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono (2008: 184)

#### 4. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau peranan variabel persepsi siswa tentang dunia kerja terhadap minat untuk memasuki dunia kerja, dapat dihitung dengan menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100 \%$$

Keterangan:

KD = koefisien determinasi

r = koefisien korelasi

#### 5. Analisis Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang linier antara dua variabel (variabel X dan variabel Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel X dengan variabel Y apakah positif atau negatif, dan untuk memprediksi nilai dari variabel Y apabila nilai

variabel X mengalami kenaikan atau penurunan. Dalam penelitian ini uji regresi linier sederhana dilakukan dengan bantuan *software SPSS 16.0 for windows*.

## I. Prosedur Pelaksanaan Penelitian

Prosedur pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dibagi kedalam empat tahap sebagai berikut:

1. Tahap persiapan
  - a) Melakukan studi lapangan untuk menentukan variabel-variabel yang akan diukur dalam penelitian ini.
  - b) Melakukan studi kepustakaan untuk mendapatkan gambaran yang jelas berkaitan dengan variabel-variabel yang akan diteliti.
  - c) Menetapkan desain penelitian.
  - d) Menentukan instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini.
  - e) Menetapkan populasi dan sampel penelitian, serta menentukan teknik sampling yang akan digunakan.
  - f) Menyusun proposal penelitian sesuai dengan judul yang akan diteliti.
  - g) Mengajukan proposal penelitian kepada Panitia Penyelenggara Skripsi untuk mendapatkan pengesahan.
  - h) Pengajuan surat ijin penelitian kepada tempat penelitian yaitu SMK N 2 Bandung dan menerima respon persetujuan melalui surat persetujuan penelitian.
2. Tahap Pelaksanaan
  - a) Pembukaan dan penyampaian maksud kedatangan peneliti.

- b) Pembagian angket kepada para siswa untuk uji coba instrumen.
- c) Memberikan penjelasan mengenai cara pengisian angket.
- d) Mengumpulkan angket yang telah diisi oleh sampel penelitian.
- e) Proses validitas dan reliabilitas instrumen.
- f) Pembagian angket kepada para siswa untuk pengambilan data sebenarnya.
- g) Mengumpulkan angket yang telah diisi oleh sampel penelitian untuk dianalisis.

### 3. Tahap pengolahan data

#### a) Verifikasi data

Verifikasi data dilakukan dengan tujuan untuk mengecek kelengkapan jumlah angket yang terkumpul dan kelengkapan pengisian angket yang diisi oleh sampel. Apabila semuanya telah lengkap maka dapat dilakukan langkah selanjutnya.

#### b) Penyekoran data

Dalam penyekoran data dilakukan dengan menggunakan kategori skor yang telah dibuat dan ditetapkan sebelumnya.

#### c) Tabulasi data

Data yang diperoleh direkap ke *MS Office excell* untuk kemudian diolah dengan bantuan *software SPSS 16.0 for windows*.

#### d) Pengelompokan data

Dalam memasukkan data, data dikelompokkan dalam dua kelompok, yaitu kelompok data persepsi tentang dunia kerja dan kelompok data minat memasuki dunia kerja.

4. Tahap penyelesaian
  - a) Menampilkan hasil analisis penelitian.
  - b) Membahas hasil analisis penelitian berdasarkan teori yang digunakan.
  - c) Membuat kesimpulan dari hasil penelitian dan mengajukan rekomendasi untuk berbagai pihak yang terkait.

